

**APLIKASI DAN PELATIHAN SATU ALAT TIGA FUNGSI  
SEBAGAI BLENDER, PENGUPAS KULIT ARI KACANG TANAH  
DAN MIXER DENGAN KAPASITAS 1 KG DI DESA BUNGBUNGAN,  
BANJARANGKAN, KELUNGKUNG**

K. Astawa<sup>1</sup>, I.K. Sudarsana<sup>2</sup>, H. Wijaksana<sup>3</sup> dan I.P. Lokantara<sup>4</sup>

**ABSTRAK**

Alat Blender, Mixer untuk adonan tepung dan pengupas kulit ari kacang tanah telah di buat dalam satu alat, hanya dengan merubah pisau potong saja. Modifikasi sebuah alat mixer dilakukan dengan mengganti pisau potong, jenis tajam, jenis tumpul untuk adonan tepung dan jenis bergerigi untuk mengupas kulit ari kacang tanah.

Masyarakat Bungbungan yang sebagai pedagang mengalami kesulitan dalam mengupas kulit ari kacang yang membutuhkan waktu lama. Bila ingin membuat jajanan pasar harus membeli satu mixer lagi, dan bila ingin memblender buah-buahan atau memblender bumbu membutuhkan satu alat lagi, jadi dibutuhkan 3 alat untuk melakukan hal tersebut diatas. Disini akan diperkenalkan dan dipraktekkan ketiga kegiatan diatas dalam 1 alat. Pengolahan hasil pertanian dan perkebunan memerlukan teknologi yang mampu mengolah hasil-hasilnya lebih enak dan lebih cepat.

Tujuan pengabdian di Desa Bungbungan ini adalah untuk memberdayakan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun potensi daerah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang perekonomian melalui pengembangan pengolahan hasil pertanian.

Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama anggota pelaksana, mahasiswa, seluruh aparat desa, jajaran pengurus desa serta warga desa sendiri.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, wawasan kami menjadi lebih luas dan pola pikir kami lebih terbuka mengenai permasalahan dan potensi-potensi yang ada di Desa Bungbungan. Begitu banyak potensi yang dimiliki namun masih belum bisa dimanfaatkan dengan baik karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki berkaitan dengan bidang-bidang tersebut.

**Kata kunci :** Blender, Mixer, Pengupas kulit kacang tanah, Pisau potong.

**ABSTRACT**

Tool Blender, Mixer for dough of flour and peanut peeler trowel ari has been made in one tool, simply by changing the cutter only. Modification of a mixer is done by replacing the cutter, kind of sharp, blunt kind of dough of flour and types of serrated epidermis to peel peanuts.

Bungbungan community as traders who have difficulty in peeling peanut husk takes a long time. If you want to make the snacks have to buy a mixer again, and if you want to blend fruit or spice blend requires one device anymore, so it takes 3 tools to do the above. Here will be introduced and practiced above three activities in one tool. Processing of agricultural and plantation require technology that is able to process the results are better and faster.

---

<sup>1</sup> Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Udayana, awatsa@yahoo.com

<sup>2</sup> Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Udayana

<sup>3</sup> Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Udayana

<sup>4</sup> Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Udayana

Devotion in the village Bungbungan goal is to empower and enhance public participation in developing the potential of the region and improve the welfare of people in the economy through the development of agro-processing.

In general, the implementation of service activities go well. It is not independent of assistance and cooperation of executive members, students, the entire village officials, village board ranks as well as the villagers themselves.

Given these service activities, we become more extensive insight and mindset we were more open about the problems and potentials that exist in the village Bungbungan. So many potentials, but still can not put to good use because of the lack of knowledge related to these fields.

**Keywords:** Blender, Mixer, Peanut skin peeler, Cutter.

## **1. PENDAHULUAN**

Desa Bungbungan merupakan salah satu dari tiga belas desa yang terletak di Kecamatan Banjarangkan dengan Pengairan Setengah Teknis 2.006 Ha dan bukan lahan sawah 2.567 Ha, lahan kering 2.564 Ha, tegal/kebun 1.290 Ha, perkebunan 638 Ha. Memiliki curah hujan rata-rata 212 mm/bulan dan hari hujan rata-rata 12 hari/bulan merupakan curah hujan tertinggi di Klungkung. Jumlah penduduk desa bungbungan pada tahun 2012 adalah 3.007 jiwa terdiri dari laki-laki 1.481 jiwa dan perempuan 1.526 jiwa. Untuk akses jalan dan jarak tempuh menuju pusat kota sendiri relatif mudah dijangkau oleh masyarakat desa Bungbungan. Selain itu didukung juga dengan meningkatnya kepemilikan sarana transportasi oleh masyarakat desa sangat membantu perkembangan perekonomian serta ketersediaan sarana dan prasarana di desa Bungbungan.

Penduduk desa Bungbungan sebagian besar bekerja sebagai petani, perkebunan, tukang bangunan, pedagang, pengerajin dan peternak, sedangkan hasil perkebunan berupa singkong, kacang-kacangan dan lainnya.

Masyarakat Bungbungan yang sebagai pedagang kesulitan dalam mengupas kulit ari kacang yaitu membutuhkan waktu lama. Bila ingin membuat jajanan pasar harus membeli satu mixer lagi, dan bila ingin memblender buah-buahan atau memblender bumbu membutuhkan satu alat lagi, jadi dibutuhkan 3 alat untuk melakukan hal tersebut diatas. Disini akan diperkenalkan dan dipraktekkan ketiga kegiatan diatas dalam 1 alat.

Pengolahan hasil pertanian dan perkebunan memerlukan teknologi yang mampu mengolah hasil-hasilnya lebih enak dan lebih cepat. Akan diperkenalkan dan diberikan pelatihan mengenai manfaat dan cara penggunaannya satu alat yaitu sebagai alat pengupas kulit ari kacang, sebagai blander dan sebagai mixer. Adapun penekanan permasalahan yang dibahas adalah : Apakah alat ini dapat berfungsi sebagai Blander? , Prinsip kerja alat pengupas kulit ari kacang tersebut., Apakah alat ini lebih cepat proses pengupasannya di bandingkan dengan cara manual?, Satu alat ini dapat berfungsi banyak yaitu sebagai pengupas kulit ari kacang, blander dan mixer

## **2. TUJUAN DAN MANFAAT**

Tujuan pengabdian di Desa Bungbungan ini adalah untuk memberdayakan masyarakat dalam membangun potensi daerah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang perekonomian melalui pengembangan pengolahan hasil pertanian.

Adapun tujuan khusus kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Mewujudkan partisipasi masyarakat khususnya masyarakat di Desa Bungbungan.
2. Mempercepat proses pengupasan kulit ari kacang yang memakan waktu banyak bila dilakukan secara manual.

**APLIKASI DAN PELATIHAN SATU ALAT TIGA FUNGSI SEBAGAI BLENDER, PENGUPAS KULIT ARI KACANG TANAH DAN MIXER DENGAN KAPASITAS 1 KG DI DESA BUNGBUNGAN, BANJARANGKAN, KELUNGKUNG**

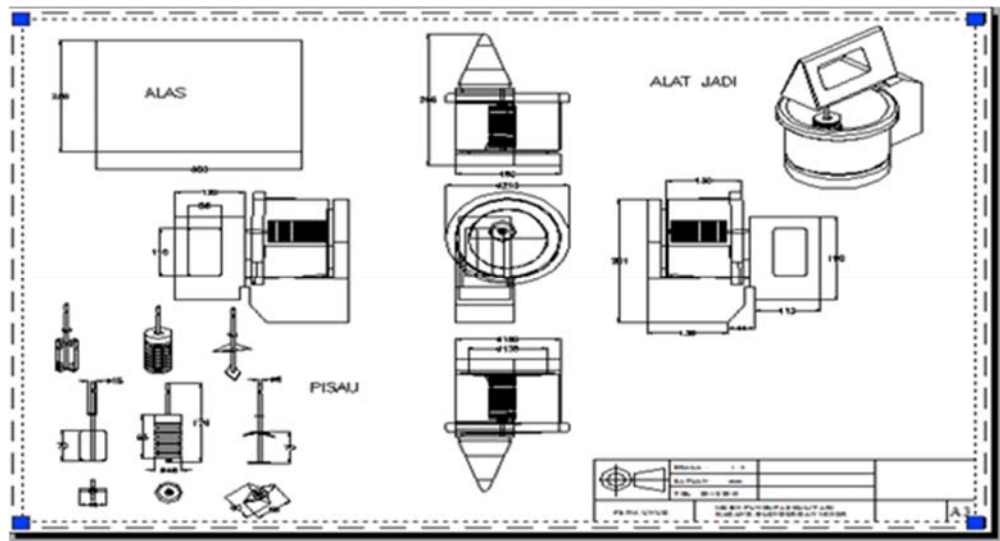
3. Membuat alat pengupas kulit ari kacang yang efisien dengan perhitungan yang tepat, maka alat ini dapat di kombinasikan dengan alat lain seperti pengaduk adonan (mixer) dan penghancur buah (blander).

Kegiatan pengabdian ini mempunyai manfaat yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai teknologi sederhana untuk pengupas kulit ari kacang yang efisien, pengaduk adonan dan blander.
2. Meningkatkan kepedulian dan ketrampilan masyarakat dalam menanggapi permasalahan yang ada di lapangan yang berhubungan dengan teknologi baru.
3. Penerapan ilmu dan pengenalan masalah di lapangan secara langsung terhadap situasi dan kondisi masyarakat di Desa Bungbungan..

### 3. REALISASI PEMECAHAN MASALAH

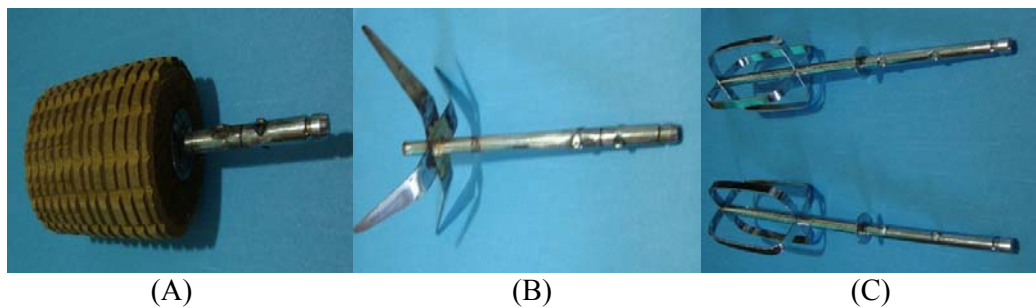
Permasalahan yang dihadapi masyarakat lamanya mengupas kulit ari kacang, dan dibutuhkan alat lain lagi untuk blender dan mixer dengan menggunakan alat 3 in 1 seperti gambar di bawah.



**Gambar 3.1.** Gambar Teknik Alat Pengupas Kulit Ari Kacang, Mixer dan Blander



Gambar 3.2. Alat 3 in 1 untuk Mixer, Blander dan Pengupas Kacang



Gambar 3.3. Pisau Potong Pengupas Kacang (A), Blander (B), Mixer (C)

#### 4. METODE KEGIATAN

Metode yang dipergunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan dan pengenalan alat tersebut. Pelatihan adalah memberikan kesempatan kepada warga masyarakat untuk mencoba alat secara langsung, dengan menghidupkan (on-off), dan mencoba dengan kecepatan yang berbeda-beda. Dipraktekkan langsung dengan menggunakan kacang tanah, jus mangga dan mixer tepung.

#### 5. HASIL KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengenalan alat, telah dilakukan dengan ikutan pada kegiatan yang sudah ada seperti kegiatan rutin ibu-ibu PKK dan kegiatan Posyandu dan ke rumah-rumah masyarakat yang mempunyai potensi seperti pedagang dan pembuat jajan. Manajemen produksi untuk menunjang keterampilan produksi yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK dianggap cukup menunjang terhadap proses pembuatan makanan ringan dan olahan buah-buahan. Untuk mengembangkan ketrampilan pada pengolahan bahan pangan telah dilakukan penyuluhan atau diskusi tentang produk apa saja yang bisa di buat dari bahan baku pertanian yang ada di Bungbungan. Selama ini telah dilakukan beberapa kegiatan seperti lomba makanan tradisional untuk menumbuhkan kreativitas masyarakat di Desa Bungbungan.

**APLIKASI DAN PELATIHAN SATU ALAT TIGA FUNGSI SEBAGAI BLENDER, PENGUPAS KULIT ARI KACANG TANAH DAN MIXER DENGAN KAPASITAS 1 KG DI DESA BUNGBUNGAN, BANJARANGKAN, KELUNGKUNG**



**Gambar 5.1.** Hasil pengupasan kulit ari kacang tanah



**Gambar 5.2.** Hasil Blender (Buah Mangga)



**Gambar 5.3.** Hasil Mixer (Tepung untuk Jajan)

## **6. HASIL KEGIATAN**

Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung berjalan dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama anggota pelaksana, mahasiswa, seluruh aparat desa, jajaran pengurus desa serta warga desa sendiri. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, wawasan kami menjadi lebih luas dan pola pikir kami lebih terbuka mengenai permasalahan dan potensi-potensi yang ada di Desa Bungbungan. Begitu banyak potensi yang dimiliki namun masih belum bisa

*K. Astawa , I.K. Sudarsana , H. Wijaksana dan I.P. Lokantara*

dimanfaatkan dengan baik karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki berkaitan dengan bidang-bidang tersebut.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penelitian ini didanai dengan dana PNBP oleh DIKTI melalui LPPM dan Fakultas Teknik Universitas Udayana.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anton Budiman Dan Bambang Priambodo (1992). Elemen Mesin, Jilid I Terjemahan G. Niemann. Jakarta : PT.Erlangga.  
LPPM (2012), Pedoman Penulisan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat (Dana DIPA-PNBP Tahun 2012 ), LPPM Universitas Udayana